

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Secara umum penanaman nilai-nilai Islam melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami di SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang terdiri dari nilai-nilai yang ditanamkan, proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam, dan hasil dari penanaman nilai-nilai Islam tersebut. Adapun secara khusus kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

Nilai-nilai yang ditanamkan di SMAIT As-Syifa Subang melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami seperti nilai akidah bertujuan agar siswanya semakin dekat kepada Allah. Nilai akhlak ditanamkan supaya dapat menirukan akhlak nabi. Nilai kebersamaan dan kemandirian ditanamkan untuk menjadikan siswa saling menghargai dan bisa berdikari. Nilai dakwah sebagai tugas seorang muslim untuk mensyiarkan Islam. Kemudian nilai ketaatan supaya siswa dapat menjalankan ibadah sebagaimana mestinya dengan dilandasi kesadaran diri. Nilai-nilai tersebut sudah selaras dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan di SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang yang ingin mencetak generasi Rabbani— generasi yang cinta kepada Tuhannya, sehingga proses pendidikan dapat terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, melalui penanaman nilai-nilai tersebut pada kegiatan studi tur.

Pada prosesnya, pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami di SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk bertadabur agar semakin dekat dan meningkatnya keimanan kepada Allah Swt. Menjaga sopan santun dan adab-adab Islam sebagai bagian dari akhlak Islami. Tidak membawa alat komunikasi, mampu memimpin doa, bangun subuh, dan menjadi imam salat sebagai bentuk upaya untuk menumbuhkan solidaritas/kebersamaan dan kemandirian. Mensyiarkan Islam melalui perbuatan dan keteladanan yang menjadi media untuk berdakwah. Menjaga salat lima waktu dan mempraktikkan salat *jamak qasar* sebagai latihan secara langsung mengenai fikih safar. Kemudian secara teknis, SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang menggunakan strategi dan habituasi

atau pembiasaan seperti yang dibudayakan di sekolah, terlebih mengenai aturan atau larangan ketika studi tur. Pelaksananya dilakukan dengan memilih waktu dan destinasi yang tepat agar dapat terlaksana dengan baik, menyusun agenda kegiatan yang sedemikian rupa supaya tetap bisa menjalankan ibadah sebagaimana mestinya, mengatur konten hiburan agar tidak mengarah kepada perbuatan yang terlarang, dan membuat kepanitiaan khusus serta pengelompokkan siswa.

Hasil dari penanaman nilai-nilai Islam melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami di SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang adalah secara umum keseharian siswa di sekolah baik meskipun hal tersebut adalah hal yang sulit untuk dinilai. Kemudian setelah studi tur siswa menjadi lebih semangat dalam belajar, siswa saling menghargai satu sama lain, solid, dan dermawan, misalnya dalam pinjam meminjam barang dan makanan yang suka berbagi serta tidak boleh rakus harus memikirkan teman-teman yang lainnya, pun ketika makan juga menerapkan adab-adab makan. Selain itu siswa juga malu untuk berbuat salah, contoh kecilnya tidak menggunakan barang yang bukan haknya secara sembarangan, seperti yang lumrah terjadi di pondok adalah melakukan *ghasab*. Namun sayangnya dalam tahap evaluasi ini masih terdapat kekurangan, karena hanya sebatas terlaksana saja, belum mempunyai instrumen evaluasi program studi tur, padahal sangat penting untuk diadakannya evaluasi yang terukur, agar nantinya dapat memperbaiki setiap kekurangan yang ada dalam pelaksanaan studi tur. Jadi secara umum hasil dari penanaman nilai-nilai tersebut masih pada tahap transformasi nilai, karena sebagian siswa masih sudah ada yang harus disuruh-suruh untuk mengerjakan salat. Meskipun sebagiannya lagi nilai-nilai tersebut sudah ada yang mengarah kepada tahap transaksi dan transinternalisasi nilai.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

1.2.1 Pembuat Kebijakan (Kemdikbudristek)

Bagi para pemangku kebijakan di bidang pendidikan baik di tingkat nasional, provinsi, kabupaten dan kota. Hasil penelitian ini, secara umum diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan sebuah sistem pendidikan nasional yang terintegrasi atau tertanam antara iman, ilmu, dan amal. Adapun secara khusus diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan

sebuah sistem pembelajaran kokurikuler—dalam hal ini program studi tur yang tertanam nilai-nilai Islam.

1.2.2 Civitas Akademika UPI

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan penelitian pembelajaran kokurikuler (studi tur) dan menjadi bahan pertimbangan dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran kokurikuler (studi tur).

1.2.3 Program Studi PAI SPs UPI

Untuk dosen PAI SPs UPI hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan payung penelitian PAI yang semakin luas. Bagi mahasiswa PAI SPs UPI, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.2.4 SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang

- a. Membuat *Standard Operational of Procedure* (SOP) yang ketat dari mulai pra pelaksanaan, pelaksanaan, hingga pasca pelaksanaan.
- b. Mengembangkan pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami dengan mencontoh hasil penelitian ini.
- c. Perlu adanya pembinaan oleh ahli terhadap guru/panitia pelaksana program studi tur agar dapat memahami konsep penanaman nilai yang dimaksud.
- d. Membuat kebijakan program studi tur berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan per tahun.
- e. Dapat menggunakan jasa pihak lain seperti biro perjalanan wisata yang menerapkan nilai-nilai Islam di dalamnya.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini kurang sempurna dalam pengambilan data karena terhalang oleh pandemi *covid 19* sehingga tidak dapat melakukan observasi. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk meneliti konsep penanaman nilai-nilai Islam melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami di sekolah lainnya yang disertai dengan observasi, dengan berbagai jenjang yang berbeda

seperti di tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, baik itu pada sekolah umum atau yang berbasis Islam.

- b. Dianjurkan untuk meneliti konsep studi tur Islami berdasarkan epistemologi Islam sehingga ditemukan sebuah konsep studi tur Islami.